

## PT Karabha Digdaya



### Press Release

### Untuk Segara Disiarkan

#### Catat Kinerja Positif, Kemenkeu Dorong PT Karabha Digdaya Tumbuh Berkelanjutan di 2025

Depok – PT Karabha Digdaya menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dengan agenda pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Pengesahan Kontrak Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025. Rapat ini berlangsung di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), Jakarta, pada Rabu (18/12/2024).

Dalam kesempatan tersebut, Pemerintah menyampaikan apresiasi atas pencapaian target operasional dan investasi PT Karabha Digdaya. Apresiasi ini disampaikan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara Rionald Silaban, yang bertindak sebagai ketua rapat dan perwakilan Kementerian Keuangan selaku pemegang 100% saham.

Namun, Rionald menekankan pentingnya agar Perseroan tidak cepat merasa puas, mengingat tantangan di industri, terutama properti masih cukup besar. Ia juga menggarisbawahi semakin banyak tantangan yang dihadapi, semakin banyak pengalaman yang dapat memperkuat Perusahaan.

“Jika dihadapi dengan sungguh-sungguh, tantangan ini akan menjadi bahan pendewasaan yang penting,” ujar Rionald.

Setidaknya, ada delapan arahan diberikan pemegang saham kepada PT Karabha Digdaya agar Perusahaan bisa semakin tumbuh dan berkembang sehingga sesuai dengan RKAP 2025. Salah satunya adalah mempertahankan nomor 1 secara *market share* (NOP) di wilayah JABODETABEK pada bisnis golf.

“Perusahaan diharapkan mengutamakan sinergi, koordinasi, dan kolaborasi yang intensif dan efektif dengan Kementerian Keuangan, termasuk unit struktural dan vertikalnya, serta dengan para pemangku kepentingan lainnya. Langkah ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan hasil terbaik bagi Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan,” sambung Rionald memberikan arahan.

Arahan berikutnya menekankan pentingnya menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memastikan setiap tugas dijalankan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menanggapi hal tersebut, Priambodo, Corporate Secretary dan Corporate Communication Head PT Karabha Digdaya, menjelaskan bahwa Perusahaan telah menyiapkan berbagai strategi untuk mempertahankan tren pertumbuhan pada tahun 2025. Di sektor golf, Perusahaan akan fokus pada peningkatan fasilitas dan layanan di Emeralda Golf Club, serta memperluas kerjasama dalam penyelenggaraan *event* nasional dan internasional.

Sementara itu, di bidang *estate*, Perusahaan akan mengoptimalkan kemitraan yang efektif dan menyelesaikan masalah legalitas lahan untuk mendukung pengembangan berkelanjutan. Hal ini

## **PT Karabha Digdaya**



mencakup pengembangan *cluster* keempat di Cimanggis Golf Estate dan proyek pengembang mandiri *cluster* Umma Arsa.

Lebih lanjut, Priambodo juga menegaskan pentingnya inovasi dan kolaborasi dalam memastikan keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan. “Kami percaya bahwa keberhasilan di masa depan memerlukan pendekatan yang inovatif dan kolaboratif. Kami juga ingin memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah dirancang,” sambungnya.

Rapat ini juga dihadiri oleh Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan (KND) Meirijal Nur, Kepala Subdirektorat KND Muhammad Nahdi, Komisaris Utama PT Karabha Digdaya Aloysius Yanis Dhaniarto, Komisaris PT Karabha Digdaya Joko Prihanto, Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Utama PT Karabha Digdaya Fajaruddin Simanjuntak, General Manager Golf Yenny Tanudjaja, General Manager Property & Estate Yuli Priyanto, dan Corporate Secretary & Corporate Communication Head PT Karabha Digdaya Priambodo.

### **Tentang PT Karabha Digdaya**

PT Karabha Digdaya merupakan Perusahaan dengan 100 % kepemilikan saham oleh Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian keuangan. Perusahaan saat ini memiliki dua bisnis utama yaitu lapangan golf dengan nama Emerald Golf Club (EGC) dan pengembangan properti dengan nama Cimanggis Golf Estate (CGE). Kedua bisnis Perusahaan berada di lahan seluas lebih kurang 500 hektare (ha) di wilayah Kecamatan Tapos, Depok, Jawa Barat.